
PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Ratri Candra Hastari
Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI TULUNGAGUNG
E-mail: ratricandrahastari@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) sebagai karya yang tidak dipublikasikan hasil dari pengembangan penelitian internal dan 2) sebagai acuan dalam penerapan metode maupun penerapan strategi pembelajaran di dalam kelas oleh pendidik. Dengan melaksanakan kegiatan ini, manfaat yang dapat dipetik oleh beberapa pihak, antara lain: 1) bagi guru matematika, memberikan masukan yang berharga berupa pengetahuan dan keterampilan praktis bagi guru-guru matematika dalam rangka mengupayakan memaksimalkan penerapan strategi tutor sebaya di kelas dalam meningkatkan motivasi hasil belajar dan sebagai masukan kepada guru-guru tentang alternatif pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan 2) bagi calon guru atau calon pendidik, sebagai masukan kepada mahasiswa calon pendidik tentang alternatif pembelajaran tutor sebaya yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : tutor sebaya, motivasi, belajar matematika.

I. PENDAHULUAN

Ruseno (2010: 95) mengatakan bahwa pembelajaran dengan metode tutor sebaya memberikan kebebasan kepada siswa yang menjadi tutor untuk mengembangkan metode dalam menjelaskan materi kepada teman-temannya. Namun demikian, mereka juga diberi tanggung jawab oleh dosen agar bisa menjelaskan materi pelajaran pada teman (tutee) yang masih belum paham, sehingga dalam pelaksanaannya tutor bisa lebih leluasa dalam menyampaikan materi sesuai dengan keinginan tutee mengikuti kegiatan pembelajaran lebih efektif, karena mahasiswa atau siswa akan lebih leluasa untuk mengatur waktu pembelajaran, tujuan-tujuan belajar dan target penguasaan materi yang diharapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruseno(2010) menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui tutor teman sebaya efektif meningkatkan belajar berdasar regulasi-diri(adalah kemampuan untuk mengontrol perilaku sendiri) pada mahasiswa. Metode pembelajaran tutor teman sebaya terbukti memberikan kontribusi munculnya perilaku belajar berdasar regulasi-diri pada mahasiswa. Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pengajar di perguruan tinggi memfasilitasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan regulasi mahasiswa dalam belajarnya, yaitu melalui metode pembelajaran tutor teman sebaya. Metode

pembelajaran tutor teman sebaya ini akan meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap tugas belajar yang diberikan. Hal ini terlihat dari waktu belajar yang digunakan pada kelompok perlakuan. Mereka selesai tepat waktu dan penyelesaian tugas lebih cepat dibandingkan kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Menurut Apriyani (2013: 6) salah satu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama siswa yaitu model pembelajaran Tutor Sebaya. Model pembelajaran Tutor Sebaya merupakan salah satu pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (dalam Apriyani, 2013: 7) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Tahap-tahap model pembelajaran Tutor Sebaya yaitu: 1) siswa dibentuk dalam kelompok secara heterogen, 2) siswa diberikan bahan ajar dan lembar kegiatan untuk didiskusikan setiap kelompok, 3) siswa diberi waktu yang cukup untuk berdiskusi materi dan soal yang diberikan guru, 4) perwakilan dari setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, 5) siswa diberi post test untuk mengetahui pemahaman dari hasil diskusi, dan 6) siswa dan guru menyimpulkan bersama-sama.

Model pembelajaran tutor sebaya merupakan (peer teaching) salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa atau mahasiswa dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk mata kuliah di program studi matematika. Siswa atau mahasiswa cenderung merasa takut dan tidak berani untuk bertanya atau mengeluarkan pendapatnya kepada guru, tetapi siswa akan lebih suka dan berani bertanya atau mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran kepada temannya atau siswa lain. Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat menerima materi pelajaran. Menurut Alwi (2009) ada pengaruh yang signifikan dari metode tutor teman sebaya terhadap motivasi belajar matematika siswa SMA. Hal ini berarti bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya akan meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMA.

Dalam kaitannya dengan bidang studi matematika, motivasi belajar matematika adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki siswa berupa pencapaian prestasi belajar yang tinggi dalam bidang studi matematika dapat tercapai. Motivasi merupakan dorongan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam hal ini motivasi untuk belajar. Motivasi pada hakikatnya merupakan faktor rangsangan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang datang dari luar, yang selanjutnya akan menyebabkan manusia mengalami rangsangan atau dorongan dan kemudian bersikap dan berperilaku. Hal ini berarti motivasi adalah merupakan seperangkat daya ataupun kekuatan dalam jiwa yang harus diterjemahkan oleh seseorang kedalam bentuk perilaku yang sesuai dengan tuntutan yang timbul dari dalam (internal) dirinya maupun oleh dorongan dan lingkungannya (eksternal). Menurut Maria(2015) dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar adalah merupakan motivasi perubahan energy, rasa, dan rangsangan atas tujuan dalam melakukan belajar untuk siswa atau peserta didik.

II. METODE KEGIATAN

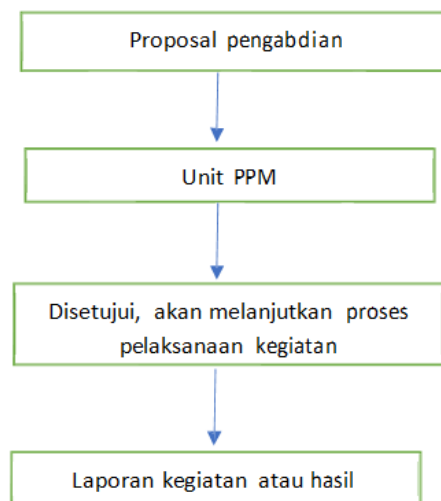
Metode yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pembuatan karya yang tidak dipublikasikan hasil dari penelitian internal dan hasil dari kajian pustaka hasil penelitian lainnya. Judul

pengabdian ini adalah penerapan strategi pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar matematika. Langkah-langkah kegiatan atau prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Pembuatan Proposal untuk diupload dan direview oleh reviewer.
- b) Menunggu hasil revisi dari reviewer
- c) Merevisi proposal
- d) Proposal disetujui dilanjutkan untuk pelaksanaan kegiatan
- e) Produk yang dihasilkan pada pengabdian masyarakat ini berupa artikel maupun prosiding yang bermanfaat untuk beberapa pihak antara lain: 1. Bagi mahasiswa Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang nantinya dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau kesenian serta memperkaya budaya nasional, 2. Bagi Lembaga/institusi, dan 3. Bagi dosen pendamping

Kerangka Metode Pelaksanaan

Adapun tahapan dari metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti alur seperti yang digambarkan pada bagan di bawah ini:



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada penerapan strategi tutor sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar matematika adalah sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Matematika Wajib
 Kelas / Semester : XI / II
 Tahun Pelajaran : 2018/2019
 Materi Pokok : Limit Fungsi Aljabar
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemamusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD Keterampilan	IPK Keterampilan
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar	4.7.1 Menerapkan konsep limit fungsi aljabar bentuk polinom dan bentuk rasional untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar. 4.7.2 Menentukan nilai limit $x \rightarrow a$, dengan substitusi.

4.7.1 Menentukan nilai limit $x \rightarrow a$, dengan penfaktoran.

4.7.4 Menentukan nilai limit $x \rightarrow a$, dengan perkalian sekawan.

4.7.3 Menentukan nilai limit $x \rightarrow a$, dengan membagi dengan pangkat tertinggi.

4.7.6 Menentukan nilai limit $x \rightarrow a$, dengan mengganti dengan suatu bilangan.

C. Tujuan Pembelajaran
 Pertemuan II

- Peserta didik mampu menerapkan konsep limit fungsi aljabar untuk menyelesaikan masalah limit fungsi aljabar.
- Peserta didik diharapkan mampu menentukan nilai limit fungsi aljabar dengan 4 cara yaitu : substitusi, penfaktoran, perkalian sekawan dan membagi dengan pangkat tertinggi.
- Peserta didik diharapkan mampu memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan limit fungsi aljabar.

D. Materi Pembelajaran
 Materi pokok
 1. Limit Fungsi Aljabar
 Fakta
 1. Masalah kontekstual yang berkaitan dengan Limit Fungsi Aljabar
 Konsep
 1. Pengertian Limit Fungsi Aljabar
 2. Substansi Limit Fungsi Aljabar
 3. Menentukan nilai Limit Fungsi Aljabar
 Prinsip
 1. Menerapkan konsep Limit Fungsi Aljabar dalam penyelesaiannya.
 2. Menentukan nilai Limit Fungsi Aljabar saat permasalahan.
 Prosedur
 4. Langkah-langkah menentukan nilai Limit Fungsi Aljabar dengan 4 cara yaitu : substitusi, penfaktoran, perkalian sekawan dan membagi dengan pangkat tertinggi.

MATERI
LIMIT FUNGSI ALJABAR

Limit berarti mampu suatu benda, sesuatu yang dapat tetapi tidak dapat dicapai. Dalam matematika, keadaan ini dapat disebut limit. Mengapa harus ada limit? Limit menjelaskan suatu fungsi jika benar-benar didekati. Mengapa harus didekati? Karena suatu fungsi biasanya tidak terdefinisi pada titik-titik tertentu. Walaupun suatu fungsi seringkali tidak terdefinisi untuk titik tertentu, namun masih dapat dicari nilai berupa nilai yang didekati oleh fungsi tersebut apabila titik tertentu semakin didekati.

Dalam teori matematika, limit ditulis dengan:

$$\lim_{x \rightarrow a} f(x) = L$$

Maksudnya, apabila x mendekati a namun x tidak sama dengan a maka $f(x)$ mendekati L . Pendekatan y ke x dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi kiri dan sisi kanan atau dengan kata lain x dapat mendekati dari arah kiri dan arah kanan sehingga menghasilkan limit kiri dan limit kanan.

1) Limit Sepihak (Limit Kiri dan Limit Kanan)
 Diketahui f adalah suatu fungsi, a dan L adalah anggota bilangan real.
 • Limit $f(x)$ saat x mendekati a dari kiri sama dengan L , dituliskan $\lim_{x \rightarrow a^-} f(x) = L$
 Atau dapat juga ditulis " $f(x)$ mendekati L saat x mendekati a dari kiri". L disebut limit kiri $f(x)$ saat x mendekati a .
 • Limit $f(x)$ saat x mendekati a dari kanan sama dengan L , dituliskan $\lim_{x \rightarrow a^+} f(x) = L$
 Atau dapat juga ditulis " $f(x)$ mendekati L saat x mendekati a dari kanan". L disebut limit kanan $f(x)$ saat x mendekati a .

2) Keberhasilan Limit
 Diketahui f adalah suatu fungsi, a dan L adalah anggota bilangan real. Maka Limit $f(x)$ ada, maksudnya $\lim_{x \rightarrow a} f(x) = L$ jika dan hanya jika limit kiri $f(x)$ dan limit kanan $f(x)$ ada dan keduanya mendekati L . Atau dituliskan $\lim_{x \rightarrow a^-} f(x) = L \iff \lim_{x \rightarrow a^+} f(x) = L$ dan $\lim_{x \rightarrow a} f(x) = L$.

Perhatikan tentang limit di atas dapat diperjelas dengan melihat contoh berikut ini.

$$f(x) = \frac{x^2 - 1}{x - 1}$$

Untuk nilai x yang mendekati 1

x	$f(x)$
0,9	1,9
0,99	1,99
0,999	1,999
1,001	2,001
1,0001	2,0001
1,00001	2,00001

Berlaksunlah tabel di atas dapat dijabarkan:

- Terdapat tak hingga bilangan yang mendekati 1
- Setiap titik di suatu x (dekat saat) mempunyai pasangan di suatu y (dekat saat)
- Setiap nilai pada fungsi mendekati 2 pada saat x mendekati 1

4.7.1 Menentukan nilai limit $x \rightarrow a$, dengan penfaktoran.

4.7.4 Menentukan nilai limit $x \rightarrow a$, dengan perkalian sekawan.

4.7.3 Menentukan nilai limit $x \rightarrow a$, dengan membagi dengan pangkat tertinggi.

4.7.6 Menentukan nilai limit $x \rightarrow a$, dengan mengganti dengan suatu bilangan.

C. Tujuan Pembelajaran
 Pertemuan II

- Peserta didik mampu menerapkan konsep limit fungsi aljabar untuk menyelesaikan masalah limit fungsi aljabar.
- Peserta didik diharapkan mampu menentukan nilai limit fungsi aljabar dengan 4 cara yaitu : substitusi, penfaktoran, perkalian sekawan dan membagi dengan pangkat tertinggi.
- Peserta didik diharapkan mampu memilih cara yang tepat dalam menyelesaikan limit fungsi aljabar.

D. Materi Pembelajaran
 Materi pokok
 1. Limit Fungsi Aljabar
 Fakta
 1. Masalah kontekstual yang berkaitan dengan Limit Fungsi Aljabar
 Konsep
 1. Pengertian Limit Fungsi Aljabar
 2. Substansi Limit Fungsi Aljabar
 3. Menentukan nilai Limit Fungsi Aljabar
 Prinsip
 1. Menerapkan konsep Limit Fungsi Aljabar dalam penyelesaiannya.
 2. Menentukan nilai Limit Fungsi Aljabar saat permasalahan.
 Prosedur
 4. Langkah-langkah menentukan nilai Limit Fungsi Aljabar dengan 4 cara yaitu : substitusi, penfaktoran, perkalian sekawan dan membagi dengan pangkat tertinggi.

MATERI
LIMIT FUNGSI ALJABAR

Limit berarti mampu suatu benda, sesuatu yang dapat tetapi tidak dapat dicapai. Dalam matematika, keadaan ini dapat disebut limit. Mengapa harus ada limit? Limit menjelaskan suatu fungsi jika benar-benar didekati. Mengapa harus didekati? Karena suatu fungsi biasanya tidak terdefinisi pada titik-titik tertentu. Walaupun suatu fungsi seringkali tidak terdefinisi untuk titik tertentu, namun masih dapat dicari nilai berupa nilai yang didekati oleh fungsi tersebut apabila titik tertentu semakin didekati.

Dalam teori matematika, limit ditulis dengan:

$$\lim_{x \rightarrow a} f(x) = L$$

Maksudnya, apabila x mendekati a namun x tidak sama dengan a maka $f(x)$ mendekati L . Pendekatan y ke x dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi kiri dan sisi kanan atau dengan kata lain x dapat mendekati dari arah kiri dan arah kanan sehingga menghasilkan limit kiri dan limit kanan.

1) Limit Sepihak (Limit Kiri dan Limit Kanan)
 Diketahui f adalah suatu fungsi, a dan L adalah anggota bilangan real.
 • Limit $f(x)$ saat x mendekati a dari kiri sama dengan L , dituliskan $\lim_{x \rightarrow a^-} f(x) = L$
 Atau dapat juga ditulis " $f(x)$ mendekati L saat x mendekati a dari kiri". L disebut limit kiri $f(x)$ saat x mendekati a .
 • Limit $f(x)$ saat x mendekati a dari kanan sama dengan L , dituliskan $\lim_{x \rightarrow a^+} f(x) = L$
 Atau dapat juga ditulis " $f(x)$ mendekati L saat x mendekati a dari kanan". L disebut limit kanan $f(x)$ saat x mendekati a .

2) Keberhasilan Limit
 Diketahui f adalah suatu fungsi, a dan L adalah anggota bilangan real. Maka Limit $f(x)$ ada, maksudnya $\lim_{x \rightarrow a} f(x) = L$ jika dan hanya jika limit kiri $f(x)$ dan limit kanan $f(x)$ ada dan keduanya mendekati L . Atau dituliskan $\lim_{x \rightarrow a^-} f(x) = L \iff \lim_{x \rightarrow a^+} f(x) = L$ dan $\lim_{x \rightarrow a} f(x) = L$.

Perhatikan tentang limit di atas dapat diperjelas dengan melihat contoh berikut ini.

$$f(x) = \frac{x^2 - 1}{x - 1}$$

Untuk nilai x yang mendekati 1

x	$f(x)$
0,9	1,9
0,99	1,99
0,999	1,999
1,001	2,001
1,0001	2,0001
1,00001	2,00001

Berlaksunlah tabel di atas dapat dijabarkan:

- Terdapat tak hingga bilangan yang mendekati 1
- Setiap titik di suatu x (dekat saat) mempunyai pasangan di suatu y (dekat saat)
- Setiap nilai pada fungsi mendekati 2 pada saat x mendekati 1

• Untuk nilai penyelesaian ada dari kiri dan kanan pada tabel. Apabila x mendekati 1 dari kiri, maka nilai $f(x)$ mendekati 2
 $\lim_{x \rightarrow 1^-} f(x) = 2$
 Apabila x mendekati 1 dari kanan, maka nilai $f(x)$ mendekati 2
 $\lim_{x \rightarrow 1^+} f(x) = 2$
 • Jadi, apabila x mendekati 1, maka nilai $f(x)$ mendekati 2
 $\lim_{x \rightarrow 1} f(x) = 2$

• Untuk fungsi diberikan mempunyai limit apabila antara limit kiri dan limit kanannya mempunyai besar nilai yang sama dan apabila limit kiri dan limit kanan tidak sama maka nilai limitnya tidak ada.

A. PEMERIKSAAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Penelitian : Socratic
- Model : Problem Based Learning
- Metode : Diskusi, Demonstrasi, Tanya Jawab, Pengulangan
- Strategi : Tutor Sebaya

B. RENCANA PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran Guru mengondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif Guru menjelaskan materi, sebagai pengantar awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan Guru bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Membagikan dan menguraikan yang ditunjukkan guru 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Fase 1 Tentukan peserta didik sebagai masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKS pada masing-masing siswa yang telah mendapat yang berhubungan dengan lingkaran, serta dibaca dan diaman siswa Guru menampak beberapa siswa untuk memotivasi tutor pada strategi tutor sebaya Guru kemudian membagikan lembar bagi guru, tutor 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menguraikan masalah yang ada di LKS yang telah dibagikan guru Siswa membentuk kelompok sesuai dengan masalah dari guru Melalui diskusi siswa menyelesaikan masalah yang ada di LKS 	15 Menit
Fase 2 Mengeposisikan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar Kelompok ini dibantu berdasarkan variasi tingkat kesulitan peserta didik, kemudian tutor sebaya yang telah ditunjuk dibagikan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengutarakan masalah dari guru Tak ada yang mengutarakan masalah siswa 	15 Menit
Fase 3			

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Membimbing penyelesaian individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau siswa untuk menyelesaikan masalah yang ada di LKS dengan berkeliling dalam kelompok Guru membimbing diskusi kelompok untuk mengumpukan informasi dalam menyelesaikan masalah yang ada pada LKS Tutor sebaya mulai melaksanakan pemantau sebagai tutor dengan cara membimbing atau bertanya kepada kelompoknya secara bergantian terhadap hal-hal yang belum dimengerti, demikian pula halnya dalam menyelesaikan tugas jika ada masalah yang tidak bisa diselesaikan melalui tutor membantu bantuan guru Guru memantau jalannya diskusi dan memastikan siswa untuk saling menghargai pendapat satu sama lainnya Guru sebagai fasilitator membantu (jicara <i>guiding</i>) kelompok yang masih kesulitan dalam menyelesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> tua sama bantuan guru Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan penyelesaiannya Siswa memberikan tanggapan atau pertanyaan dari penyelesaian masalah yang dipresentasikan di depan kelas Siswa bertanya guru meredakan dan menguraikan proses penyelesaian masalah maupun proses pembelajaran yang telah dilakukan 	15 Menit
Fase 4 Adanya diskusi kelompok siswa yang lebih pandu memberikan info kepada siswa bentuk luas			

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Fase 5 Menganalisa dan menguraikan proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau salah satu perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil penyelesaian masalahnya di depan kelas (strategi tutor sebaya) Guru memantau kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap penyelesaian masalah yang ditunjukkan temannya Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang mereka gunakan 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran Guru menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan 	15 Menit

C. PENILAIAN

- Teknik Penilaian
 - Tes Tertulis
- Instrumen Penilaian (*terlampir*)

E. Alat / Media / Bahan

- Alat / Media
 - Papan tulis, spidol, penghapus
 - Outsiter yang mengura pada pengajaran limit (menjelaskan fungsi limit)
 - Lembar materi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- RPP strategi pembelajaran tutor sebaya bisa digunakan sebagai contoh mahasiswa pada mata kuliah
- Melalui startegi tutor sebaya dengan adanya diskusi kelompok dan tutor mambantu siswa mempunyai sikap bertanggung jawab, saling menghargai dan menghormati pendapat teman,

saling membantu dan bekerjasama sehingga menumbuhkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran.

- Penerapan model tutor sebaya dapat memberikan motivasi dan mendorong peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya diam, mencatat, dan mendengarkan ceramah dari guru, melainkan peserta didik akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran bersama dengan tutor dan anggota lain dalam

kelompoknya. Tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik. Rasa saling menghargai dan mengerti dibina diantara peserta didik melalui kerja sama. Tutor sebaya akan merasa bangga atas perannya dan juga belajar dari pengalamannya. Hal ini membantu memperkuat apa yang telah dipelajari dan diperoleh atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Ketika mereka belajar dengan “tutor sebaya” peserta didik juga mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Penjelasan tutor sebaya kepada temannya lebih memungkinkan berhasil dibanding guru, dikarenakan, peserta didik pada Kelas Tutor sebaya melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab. Pengajaran tutor sebaya yang dalam pelaksanaannya mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan ketika peserta didik mempelajari materi. Karena melalui model ini peserta didik bisa berdialog dan berinteraksi dengan sesama peserta didik secara terbuka dan interaktif dibawah bimbingan guru sehingga peserta didik terpacu untuk menguasai bahan ajar yang disajikan. Peran guru dalam hal ini hanyalah sebagai fasilitator dan pembimbing terbatas. Artinya, guru hanya melakukan intervensi ketika betul-betul diperlukan oleh peserta didik. Kelebihan model tutor sebaya dalam penerapannya, bahwa peserta didik diajar untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi.

V. REFERENSI

- Arjangga, Ruseno dan Siprihatin, Titin. Desember 2010. *Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri*. Makara, Sosial Humaniora, Vol. 14, No.2, Desember 2010: 91-97.
- Apriyani, Dewi dan Harta, Idris. 2012. *Upaya Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya*. <http://eprints.ums.ac.id>.
- Cleopatra, Maria. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 5(2): 168-181, 2015 ISSN: 2088-351X.
- Hayati, Zahral. 2013. *Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Tutor Sebaya Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Di SMA Srijaya Negara Palembang*. Academia.edu
- Muhammad Muhib, Alwi. 2009. *Pengaruh metode tutor sebaya terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SMA*. <http://etd.repository.ugm.ac.id>.
- Sholi, Niken. 2015. *Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo*. ejournal.umm.ac.id. Volume 1, Nomor 1, Januari 2015;126-132